

KKN MANDIRI ERA *NEW NORMAL* DI DESA NGALUPOLO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Marselina Lipat Karang¹⁾, Maria Helena Carolinda Dua Mea²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores, Ende, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores, Ende, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Corresponding author : Maria Helena

E-mail : Helenaduamea@gmail.com

Diterima 19 Maret 2022, Direvisi 10 April 2022, Disetujui 11 April 2022

ABSTRAK

KKN Mandiri era *New Normal* di desa Ngalupolo dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2021 hingga 31 Agustus 2021. Program utama KKN Mandiri di desa Ngalupolo adalah pengelolaan data desa. Permasalahan utama yang ditemui di lokasi Kuliah Kerja Nyata adalah: masih banyak masyarakat di desa Ngalupolo belum memiliki dokumen kependudukan yang lengkap seperti Akte Kelahiran dan Akta Nikah, banyak pasangan yang sudah menikah tetapi belum memiliki kartu keluarga sendiri dan masih bergabung dengan kartu keluarga orang tuanya. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melakukan pengelolaan data desa Ngalupolo. Dengan membantu aparat desa melakukan pengelolaan data desa, administrasi desa menjadi lebih rapi dan terstruktur. Mitra sasaran kegiatan KKN Mandiri ini adalah warga desa Ngalupolo, Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende yang berjumlah 947 jiwa. Jumlah peserta KKN terdiri dari satu (1) kelompok yang terdiri atas lima (5) orang peserta dari Program Studi Akuntansi, Agroteknologi, dan Teknik Sipil. Kegiatan KKN Mandiri ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu: Metode Observasi, Metode Interview, Metode Dokumentasi, dan Metode Angket/Kuesioner untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Kegiatan KKN Mandiri ini dapat berjalan dengan lancar dan membantu Pemerintah Desa Ngalupolo dalam pendataan Warga Desa Ngalupolo yang belum memiliki Dokumen Kependudukan yang lengkap seperti Akta Kelahiran, Akta Pernikahan, Akta Kematian, dan Kartu Keluarga. Di akhir kegiatan, pendataan lengkap yang dilakukan oleh Peserta KKN dapat diteruskan ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil oleh Aparat Desa sehingga dapat diproses untuk pembuatan dokumen-dokumen tersebut sehingga warga desa tidak perlu mengurus dokumen-dokumen tersebut secara mandiri. Dengan membantu aparat desa melakukan pengelolaan data desa, administrasi desa menjadi lebih rapi dan terstruktur untuk memudahkan sinkronisasi data penduduk desa Ngalupolo dengan data pada Dispendukcapil Kabupaten Ende, sehingga mempercepat pengurusan dokumen kependudukan yang dibutuhkan warga desa Ngalupolo.

Kata kunci: KKN mandiri; flores; ngalupolo; *covid-19*; *new normal*

ABSTRACT

The Independent Community Service Program in the *New Normal* era in Ngalupolo village was carried out from 2 August 2021 to 31 August 2021. The main program was village data management. The main problems encountered at the KKN location are: there are still many people in Ngalupolo village who do not have complete population documents such as Birth Certificates and Marriage Certificates, many married couples do not have their own family cards and are still joined to their parents' family cards. The purpose of this Community Service activity is to manage Ngalupolo village data. By assisting village officials in managing village data, village administration becomes neater and more structured. The target partners of this Community Service Program activity are residents of Ngalupolo village, Ndonga District, Ende Regency, totaling 947 people. The number of Community Service Program participants consists of one (1) group consisting of five (5) participants from the Accounting, Agrotechnology, and Civil Engineering Study Programs. This Community Service Program activity was carried out by several methods, namely: Observation Method, Interview Method, Documentation Method, and Questionnaire Method to measure the success of the activity. This Program can run smoothly and help the Ngalupolo Village Government in collecting data on Ngalupolo Village residents who do not yet have complete Resident Documents such as Birth Certificates, Marriage Certificates, Death Certificates, and Family Cards. At the end of the activity, complete data collection carried out Participants can be forwarded to the Population and Civil Registry Office by the Village Apparatus so that it can be processed for the manufacture of these documents and the villagers do not need to take care of these documents independently. By helping village officials manage village data, village administration becomes neater

and more structured to facilitate synchronization of Ngalupolo village population data with data at the Ende Regency Dispendukcapil, thereby accelerating the processing of population documents needed by Ngalupolo villagers.

Keywords: independent community service program; flores; ngalupolo; covid-19; new normal

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk melatih mahasiswa beradaptasi di lingkungan masyarakat dan melaksanakan perannya sebagai agen perubahan yang membantu memberikan solusi melalui disiplin ilmunya bagi permasalahan yang ada di masyarakat. Sebelum masa pandemic Covid-19, Program Kuliah Kerja Nyata menggunakan pendekatan lintas ilmu di mana satu kelompok mahasiswa peserta KKN terdiri dari berbagai lintas jurusan, di mana secara bersama-sama kelompok mahasiswa merumuskan program kerja selama satu hingga tiga bulan.

Setelah Indonesia dilanda pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2021, Universitas Flores meresponnya dengan melaksanakan Program KKN secara mandiri. Program KKN Universitas Flores tahun 2021 dilakukan dalam masa New Normal, di mana Program KKN dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri di desa asalnya masing-masing atau di desa yang terdekat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di setiap kegiatan. (Ardiputra et al., 2021), (Wahyunengseh, 2020), (Himawati et al., 2020).

Tema yang diangkat adalah "Masyarakat Tangguh Dalam Menghadapi Covid-19 Bersama KKN Mandiri Universitas Flores 2021".

Sub-tema dalam KKN Mandiri Universitas Flores tahun 2021 adalah 1) Kewirausahaan dan Koperasi, 2) Pengelolaan Data Desa dan Kelurahan, 3) Pengelolaan dan Inovasi di Bidang Pertanian, 4) Pengelolaan dan Perancangan Sarana dan Prasarana Desa dan Kelurahan yang Berbasis Lokal, 5) Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, dan 6) Perpustakaan Desa dan Kelurahan dan 7) Digital Literasi. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN dilaksanakan secara online dengan 828 peserta yang tersebar dari 16 program studi. Pembekalan dilaksanakan selama dua hari secara virtual melalui aplikasi Zoom. Sedangkan pelaksanaan KKN Mandiri Uniflor 2021 dimulai dari tanggal 2 sampai 31 Agustus 2021

(<http://uniflor.ac.id/home/berita/288/pembukaan-dan-pembekalan-kkn-mandiri-uniflor-2021>; diakses 20 Februari 2022).

Lokasi yang dipilih oleh penulis adalah desa Ngalupolo, Kecamatan Ndona, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara administratif, wilayah desa Ngalupolo merupakan bagian dari wilayah kecamatan Ndona yang terbagi ke dalam 4 dusun, 7 RW Dan 8 RT. Jarak tempuh terjauh ke Ibu Kota Desa (di wilayah Dusun 4 Detukera) adalah dari kampung Ngalupolo sejauh kurang lebih 5 km yang ditempuh dalam waktu 30 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat. Luas Desa Ngalupolo adalah 16 km², dengan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kurulumbu Selatan, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Sawu, sebelah timur dengan Desa Reka, dan sebelah barat dengan Desa Wolotopo Timur. Topografi wilayah Desa Ngalupolo adalah bergunung-gunung dengan ketinggian di atas permukaan laut berkisar 347 meter.

Secara sosial budaya, masyarakat di Desa Ngalupolo tergabung dalam kelompok persekutuan Suku Demulaka dengan pemegang kekuasaan tertinggi berada di tangan *Ria Bewa*. Salah satu ciri khas kelompok persekutuan ini adalah adanya kekuasaan mutlak pemangku adat terhadap lahan garapan dan atau tanah.

Bagi masyarakat Ngalupolo, tanah lebih dilihat sebagai objek yang dimiliki secara keulayatan dan para petani atau masyarakat yang memanfaatkannya dalam batasan hak hanya sebagai penggarap (*ana halo fai walu*). Struktur adat yang demikian pada akhirnya melahirkan ketaatan yang tinggi dari masyarakat terhadap para pemangku adat.

Bentuk pengakuan dan ketaatan terhadap hak yang melekat pada pemangku adat adalah dengan melakukan seremonial adat pada saat pembangunan rumah tinggal dan bangunan fasilitas umum lainnya (ritual *Welu Watu*, *Neka Tana*); dan dengan memberikan kontribusi (*moke boti*, *are wati*) pada pelaksanaan upacara tahunan (*nggua kibi*).

Beberapa ritual adat rutin yang digelar setiap tahun oleh kelompok masyarakat ini adalah *Nggua kibi*, ritual ini sebagai bentuk syukuran atas hasil yang diperoleh dari selama masa pembukaan lahan atau kebun baru (*dupa kuwa eku isi*) dan sekaligus sebagai ritual untuk menentukan pembukaan lahan baru berikutnya.

Mayoritas penduduk Desa Ngalupolo bermata pencaharian sebagai petani pada sektor komoditi unggulan jagung, pisang, dan umbi-umbian, serta pengrajin tenun ikat.

Jumlah penduduk Desa Ngalupolo menurut data desa di bulan Agustus 2021 adalah 924 jiwa; terdiri dari laki-laki 457 jiwa dan perempuan 467 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 271 KK. Mayoritas penduduk Ngalupolo beragama Katolik dan Islam, dengan mayoritas pendidikan terakhir adalah Sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Permasalahan utama yang ditemui di lokasi Kuliah Kerja Nyata adalah: masih banyak masyarakat di desa Ngalupolo belum memiliki dokumen kependudukan yang lengkap seperti Akte Kelahiran dan Akta Nikah, banyak pasangan yang sudah menikah tetapi belum memiliki kartu keluarga sendiri dan masih bergabung dengan kartu keluarga orang tuanya. Selain itu permasalahan lainnya adalah masyarakat di desa Ngalupolo masih belum sepenuhnya memahami tentang pencegahan Covid – 19, banyak masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan, petani kesulitan mengangkut hasil pertanian dari kebunnya karena belum ada sarana prasarana pendukung seperti jalan yang baik dan kendaraan pengangkut hasil pertanian.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas maka tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melakukan pengelolaan data desa Ngalupolo. Dengan membantu aparat desa melakukan pengelolaan data desa, administrasi desa menjadi lebih rapi dan terstruktur untuk memudahkan sinkronisasi data penduduk desa Ngalupolo dengan data pada Dispendukcapil Kabupaten Ende, sehingga mempercepat pengurusan dokumen kependudukan yang dibutuhkan warga desa Ngalupolo.

METODE

Mitra sasaran kegiatan KKN Mandiri ini adalah warga desa Ngalupolo, Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende. Jumlah peserta KKN terdiri dari satu (1) kelompok yang terdiri atas lima (5) orang peserta dari Program Studi Akuntansi, Agroteknologi, dan Teknik Sipil.

Kegiatan KKN Mandiri ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena atau gejala tertentu di lokasi penelitian yang menjadi gap atau permasalahan penelitian (Pujiyanto, 2021), (Maulida, 2020), (Warsita et al., 2019),

(Purhanta, 2010), (Sulaiman & Mea, 2021). Pada metode pengamatan ini, penulis mengamati secara langsung permasalahan dan fenomena umum di lokasi Kuliah Kerja Nyata untuk dibuatkan program kerja. Permasalahan dan fenomena yang dijadikan program adalah yang berkaitan dengan sub-tema yang dipilih oleh penulis yaitu pengelolaan data desa.

2) Metode *Interview*

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara. (Saputri & Utomo, 2021), (Kause, 2021). Pada kegiatan KKN Mandiri ini wawancara dilakukan oleh penulis terhadap informan yang menjadi obyek dari kegiatan ini yaitu Pemerintah Desa dan warga desa. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi dalam manajemen data desa (Sulaiman & Mea, 2021).

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam kegiatan KKN Mandiri ini meliputi rangkaian kegiatan kegiatan KKN Mandiri mulai dari penerimaan oleh Pemerintah desa sampai kegiatan terakhir KKN Mandiri. Kegiatan KKN Mandiri ini dilakukan melalui beberapa tahap seperti tahap persiapan, pelaksanaan program, serta monitoring:

a) Tahap Persiapan

Sebelum memulai kegiatan KKN Mandiri, maka penulis mengikuti kegiatan pembekalan. Pembekalan KKN dimulai dengan materi 1) "Tangguh Menghadapi Covid-19" oleh Kepala Klinik Universitas Flores dr. Mery Sri Kristiani Kotten yang dilanjutkan dengan materi 2) "Pemanfaatan IT dan Teknik Pembuatan Video" oleh Ferdinandus Lidang Witi, S.E., M.Kom. Materi-materi berikutnya yaitu 3) "Sistematika Pelaporan KKN" oleh Dr. Willybrordus Lanamana, MMA., 4) "Mekanisme Pelaksanaan KKN Mandiri" oleh Murdaningsih, S.P., M.P., 5) "Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Koperasi dan Kewirausahaan" oleh Falentina Lucia Banda, S.E., M.Sc., hingga 6) "Pengelolaan Data Desa atau Kelurahan" oleh Dr. Laurentius D. Gadi Djou, Akt.

Selesai pembekalan peserta mengurus administrasi berupa surat pengantar

KKN dan izin kepada kepala desa untuk melakukan kegiatan KKN Mandiri di desa Ngalupolo.

b) Pelaksanaan Program

Program KKN Mandiri dilakukan selama satu bulan. Situasi pandemi Covid-19 tidak memungkinkan penulis untuk tinggal di lokasi, oleh karena itu penulis menempuh perjalanan pulang pergi selama waktu KKN, dan juga karena lokasi desa yang tidak jauh dari lokasi tempat tinggal penulis. Fokus program kegiatan adalah pengelolaan data desa dan beberapa program lainnya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi desa serta menyesuaikan dengan arahan Kepala Desa Ngalupolo. Mitra

c) *Monitoring*

Dilakukan dengan melaporkan kegiatan setiap minggu kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) untuk mengevaluasi setiap program kerja yang mengalami hambatan atau yang direncanakan untuk minggu berikutnya. Pelaporan mingguan dibuat dalam laporan tertulis dan dilaporkan secara daring dengan menggunakan platform *e-learning* Universitas Flores.

4) Metode Angket/Kuesioner

Di akhir kegiatan KKN diadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Evaluasi menggunakan metode angket atau kuesioner yang dibuat oleh Pusat Pengembangan dan Pelaksanaan Kuliah Nyata Universitas Flores. Terdapat tiga (3) jenis angket, yaitu (1) angket penilaian peserta KKN yang diisi oleh Kepala Desa untuk mengevaluasi kinerja peserta KKN selama kegiatan dan berdampak pada penilaian peserta; (2) angket penilaian Kepala Desa yang diisi oleh peserta KKN untuk mengevaluasi peran dan keterlibatan aparat desa terhadap program-program KKN; serta (3) angket penilaian Dosen Pendamping Lapangan yang diisi oleh peserta KKN untuk mengevaluasi kinerja DPL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Mandiri era New Normal di desa Ngalupolo dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2021. Program utama KKN Mandiri di desa Ngalupolo adalah pengelolaan data desa. Kegiatan-kegiatan lainnya merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di Desa Ngalupolo.

Berikut uraian kegiatan KKN Mandiri sejak tanggal 2 Agustus hingga 31 Agustus 2021.

1) Senin, 2 Agustus 2021: Penerimaan oleh Aparat Desa Ngalupolo.

Peserta KKN Mandiri di desa Ngalupolo terdiri atas 5 orang saja. Situasi pandemi Covid-19 membuat Aparat Desa Ngalupolo hanya mengizinkan maksimal 5 mahasiswa untuk melakukan KKN Mandiri seperti yang ditunjukkan oleh gambar 1.



Gambar 1. Penerimaan Peserta KKN

Mandiri oleh Aparat Desa Ngalupolo Pada kegiatan ini dilakukan perkenalan peserta KKN dengan aparat desa Ngalupolo, serta pemaparan rencana program KKN dari peserta kepada aparat desa berdasarkan hasil survei sebelumnya.

2) Selasa, 3 Agustus 2021: Musyawarah Desa Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Ngalupolo.

Sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi, penulis mengikuti kegiatan Musdes pada hari kedua dengan agenda Perubahan APBDesa untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu akuntansi khususnya mengenai penganggaran, seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Musyawarah Desa Perubahan APBDes

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, disebut juga APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa atau Perbekel bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDesa meliputi satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari

sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan. APBDes Tahun Anggaran 2022 disusun sesuai dengan prioritas kegiatan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Desa tentang RKPDesa Tahun 2022 serta berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku (Cahyono & Mufidayati, 2021), (Mandagi et al., 2021). Musyawarah desa dilakukan dengan menerapkan 5M sebagai upaya pencegahan Covid-19.

- 3) Rabu, 4 Agustus 2021: Pendataan penduduk di RT 001 Dusun Ngalupolo I. Pada hari ketiga penulis melakukan pendataan penduduk yang belum memiliki KTP, Akta Nikah, Akta Kelahiran, dan Kartu Keluarga seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Pendataan penduduk di RT 001 Dusun Ngalupolo I.

- 4) Kamis, 5 Agustus 2021: Pembagian Bantuan Langsung Tunai Tahap 1 periode Januari 2021 dan Pembagian Dana Bantuan Covid-19 kepada Masyarakat yang sudah selesai di Karantina. Pembagian Bantuan Langsung Tunai dilaksanakan di Kantor Desa Ngalupolo dan Pembagian dana bantuan Covid-19 dilaksanakan di rumah-rumah warga yang terdampak, seperti pada gambar 4 dan gambar 5.



Gambar 4. Pembagian BLT Tahap 1 periode Januari 2021



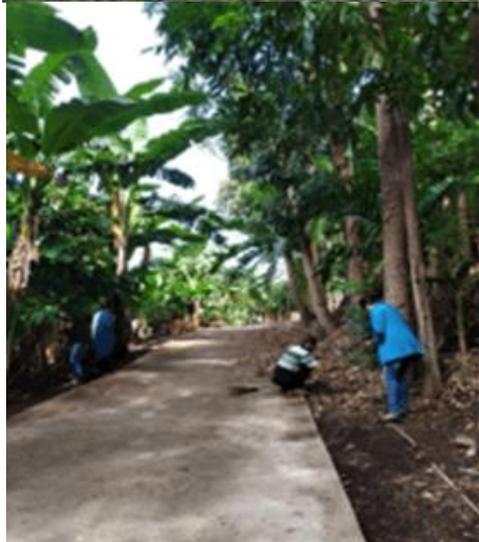
Gambar 5. Pembagian Dana Bantuan Covid-19 kepada Masyarakat yang sudah selesai di Karantina.

Salah satu program pemerintah pusat yang kewenangannya diberikan kepada Desa adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disingkat BLTDD. BLT DD adalah bantuan untuk penduduk kurang mampu yang berasal dari dana desa. Dana desa dapat berkontribusi dalam penanganan covid-19 melalui sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya. Terutama dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) dan Dana Desa. (Arumdani et al., 2021), (Rahayuningsih, 2021)(Sofi, 2021). Ukuran utama yang digunakan dalam kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) adalah penerima yang belum mendapatkan bantuan sosial seperti, PKH dan telah kehilangan penghasilan akibat dari COVID-19 (Anjela, 2019 dalam (Arumdani et al., 2021), Peraturan Menteri keuangan (PMK) No 50 /PMK.07/2020 tentang penyaluran BLTDD). Penerima bantuan ini berdasarkan hasil seleksi oleh perangkat desa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam rangka pemulihan ekonomi masa pandemi COVID 19 dana desa dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai dana desa (BLTDD) yang diberikan kepada keluarga miskin selama 6

bulan dengan rincian dalam 3 bulan pertama 600.000 rupiah dan dalam bulan kedua 300.000 rupiah.

- 5) Jumat, 5 Agustus 2021: Kerja Bakti dan Koreksi hasil pendataan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk membantu mengatasi masalah sampah di pemukiman masyarakat, maka dilakukan kampanye kebersihan lingkungan melalui kegiatan kerja bakti lingkungan. Tujuan dari kegiatan kerja bakti ini adalah mengkampanyekan pentingnya kebersihan lingkungan terhadap warga desa Ngalupolo, membantu mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan, melatih mahasiswa untuk memiliki sikap kepedulian terhadap alam dan lingkungan serta mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Mea, 2020). Gambar 6 merupakan dokumentasi kegiatan kerja bakti.



Gambar 6. Kerja Bakti desa.

Desa sebagai ruang teritorial terkecil suatu negara dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit namun memiliki permasalahan sosial, kesehatan dan ekonomi serta angka kemiskinan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kota (Rosyadi, 2017

dalam (Susanti et al., 2021)). Demikian halnya masalah kesehatan dan pendidikan masyarakat lebih dominan berada di desa. UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa memberi peluang bagi desa untuk berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Gambar 7 adalah dokumentasi kegiatan koreksi pendataan *Sustainable Development Goals* Desa.



Gambar 7. Koreksi hasil pendataan SDGs

Hasil penelitian (Iskandar, 2020 dalam (Susanti et al., 2021)) menunjukkan bahwa pelaksanaan SDGs di tingkat desa memiliki kontribusi sebesar 74 persen dalam mensukseskan pencapaian tujuan SDGs. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah diimplementasikan hingga tingkat desa dalam rencana pembangunan desa, selanjutnya dikenal dengan SDGs Desa.

Ada 8 goals atau tujuan SDGs di tingkat desa yaitu mewujudkan 1) Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, 2) Desa ekonomi tumbuh merata, 3) Desa peduli kesehatan, 4) Desa peduli lingkungan, 5) Desa peduli pendidikan, 6) Desa ramah perempuan, 7) Desa berjejaring, dan 8) Desa tanggap budaya. (Rulandari, 2021).

- 6) Rabu, 18 Agustus – Jumat, 20 Agustus 2021; Senin, 23 Agustus 2021; Kamis, 26 Agustus 2021: Pengisian data monografi desa.

Monografi desa adalah himpunan data yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Monografi desa memuat data umum, data personil, data kewenangan, data keuangan, dan data kelembagaan. Dokumentasi pengisian data monografi desa adalah pada Gambar 8.



Gambar 8. Pengisian data monografi desa.

Data Umum berisi data sosial, ekonomi, ketenteraman dan ketertiban, dan bencana serta kewilayahan. Data Personil berisi data personil penyelenggara pemerintahan desa. Data kewenangan berisi data kewenangan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan desa.

Data keuangan Desa berisi data pendapatan, belanja, pembiayaan dan kekayaan desa, serta Data kelembagaan berisi data kelembagaan desa (Khairiyati et al., 2020).

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang diperoleh dengan menyebarkan angket kepada Kepala Desa, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Program-program KKN yang dilakukan oleh peserta merupakan program yang tepat sasaran dan sesuai dengan permasalahan di desa.
- 2) Peserta KKN sangat memahami manajemen data desa sehingga sangat membantu mengatasi permasalahan pendataan penduduk di desa Ngalupolo.
- 3) Program-program yang terkait pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 di desa Ngalupolo sudah dapat terlaksana dengan baik dengan bantuan peserta KKN.
- 4) Perlu ada program manajemen data secara daring sehingga data desa lebih akurat dan terintegrasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ende.

Berdasarkan evaluasi dari peserta terhadap aparat desa Ngalupolo, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Aparat Desa Ngalupolo cukup terbuka terhadap program yang dicanangkan oleh peserta KKN dan mau bekerjasama dengan peserta KKN dalam mewujudkan program-program tersebut.
- 2) Desa Ngalupolo perlu memiliki *website* desa yang memuat segala informasi tentang desa dan data kependudukan. Website desa ini dapat terwujud dengan memanfaatkan dana desa dan dengan bantuan peserta KKN di periode yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melakukan pengelolaan data desa Ngalupolo. Kegiatan KKN Mandiri dengan sub-tema Pengelolaan Data Desa berjalan dengan lancar dan membantu Pemerintah Desa Ngalupolo dalam pendataan Warga Desa Ngalupolo yang belum memiliki Dokumen Kependudukan yang lengkap seperti Akta Kelahiran, Akta Pernikahan, Akta Kematian, dan Kartu Keluarga. Meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan di luar sub-tema tetapi semua kegiatan berjalan dengan baik. Di akhir kegiatan, pendataan lengkap yang dilakukan oleh Peserta KKN

dapat diteruskan ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil oleh Aparat Desa sehingga dapat diproses untuk pembuatan dokumen-dokumen tersebut sehingga warga desa tidak perlu mengurus dokumen-dokumen tersebut secara mandiri.

. Dengan membantu aparat desa melakukan pengelolaan data desa, administrasi desa menjadi lebih rapi dan terstruktur untuk memudahkan sinkronisasi data penduduk desa Ngalupolo dengan data pada Dpendukcapil Kabupaten Ende, sehingga mempercepat pengurusan dokumen kependudukan yang dibutuhkan warga desa Ngalupolo.

Semoga kegiatan KKN Mandiri ini dapat memberi manfaat bagi Warga Desa Ngalupolo serta Pemerintah Desa dan Peserta KKN sebagai agen perubahan di masyarakat yang membantu memberi solusi terhadap berbagai persoalan di masyarakat.

Pemerintah Desa Ngalupolo dapat mempertimbangkan untuk melakukan pendataan desa berbasis digital, sehingga data yang dihasilkan merupakan Data Desa Presisi (DPP).

UCAPAN TERIMAKASIH

KKN Mandiri ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, khususnya Camat Kecamatan Ndonga Drs. Yohanes R. Demu, Kepala Desa Ngalupolo Muhammad Suki, beserta seluruh masyarakat Desa Ngalupolo.

DAFTAR RUJUKAN

Ardiputra, S., Abdullah, M. A., Qadrini, L., Nurlaela, N., Permata, S. U., & Suburia, S. (2021). UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 MELALUI PROGRAM KKN MANDIRI GELOMBANG XV TAHUN 2020 UNIVERSITAS SULAWESI BARAT. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1422>

Arumdani, N., Rahmania, S. N., Nafi'ah, Z., & Tukiman, T. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) di Desa Mojaruntut Kecamatan Krembung Kabupatensidoarjo. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(5). <https://doi.org/10.36418/jist.v2i5.143>

Cahyono, H., & Mufidayati, K. (2021). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN APBDES

SASAKPANJANG KECAMATAN TAJURHALANG KABUPATEN BOGOR. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2). <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.176>

Himawati, I. P., Nopianti, H., & Widiyarti, D. (2020). Optimalisasi peran mahasiswa melalui kuliah kerja nyata mandiri sebagai upaya mendukung pencegahan penularan Covid-19 pada masyarakat. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.379-385>

(<http://uniflor.ac.id/home/berita/288/pembukaan-dan-pembekalan-kkn-mandiri-uniflor-2021>; diakses 20 Februari 2022).

Kause, O. (2021). Peran Jemaat Bagi Pertumbuhan Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) Maranatha Topan. *JURNAL LUXNOS*, 7(1). <https://doi.org/10.47304/jl.v7i1.41>

Khairiyati, E. D., Nasution, M. I. P., & Ikhwan, A. (2020). PEMETAAN AKURAT LOKASI KERJA NYATA DENGAN DATA MONOGRAFI DESA. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.36294/jurti.v4i1.1299>

Mandagi, M., Kairupan, S., & Wullur, M. (2021). Pengelolaan APBDES di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administro: Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/administro.v2i1.1679>

Maulida. (2020). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN. *Darussalam*, 21.

Mea, M. H. C. D. (2020). KAMPANYE KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KERJA BAKTI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DI KELURAHAN POTULANDO, KECAMATAN ENDE TENGAH, KABUPATEN ENDE. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.719>

Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6). <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>

Purhanta. (2010). PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN Penelitian. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1670/7/11510004_Bab_](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1670/7/11510004_Bab_)

3.Pdf.

- Rahayuningsih, E. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Dan Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Korban Covid 19 Di Desa Bulumargi Perspektif Masalah. In *Tesis*.
- Rulandari, N. (2021). Study of Sustainable Development Goals (SDGS) Quality Education in Indonesia in the First Three Years. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2).
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1978>
- Saputri, A. E., & Utomo, S. P. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness ...*, 2(1).
- Sofi, I. (2021). EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DALAM PEMULIHAN EKONOMI DI DESA. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(3).
<https://doi.org/10.33105/itrev.v6i3.280>
- Sulaiman, N., & Mea, M. (2021). KKN Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan tema Pengelolaan Data Desa di Desa Saosina Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian ...*, 2(3), 241–249.
<http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/view/1253%0Ahttp://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/download/1253/1127>
- Susanti, R., Rifardi, R., & Kadarisman, Y. (2021). Peran Masyarakat dalam Pencapaian Target Sustainable Development Goals Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3).
<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.535>
- Wahyunengseh, R. D. (2020). KKN Mandiri untuk Resiliensi Masyarakat di Masa Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.861>
- Warsita, I. G. P. G. W. W. ., Agustini, N. L. P. A., Widia, N. K. A. W., & Kumalawati, N. N. D. D. K. (2019). Pengaruh Sistem Pengelolaan Dana Desa Terhadap Laporan Keuangan Desa Tua Marga Tabanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

Humanika, 7(3).
<https://doi.org/10.23887/jinah.v7i3.20032>